

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:
ABDOELMANAP
Gelar:
MANGARADJA HOEFA OOGAR.

Redacteur:
ACHMAD AMIN.

**PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK B'GI
KEOTANAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.**

TERBIT SABAN HARI SELASA KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa“- Sibolga.
Telegrafisch adres: „KEMADJOEAN“- Sibolga.

Wd. Administrateur: ABDOELMANAP.

Directeur: DIA ENDAR BONGSOE.

HARGA LANGGANAN:

Di-Hindia, 3 boelan 12.50
Diluar Hindia 6 boelan „ 6.—
1 lembar „ 0.10

Advertentie: 1 perkataan 5 sen,
sebaris 10,20; sekali moeat se-
koerang-koerangnja 1 l.— kalau
berlangganan ada lebih moerah.

Chief Director: A. M. Haroen; Adviseur: Hadji Abd. Madjid,
Kassier: Hadji Mohamad Sjoekoer.

SEGALA PEMBAYARAN DIMINTA DENGAN
LEBIH DAHOELOE.

Commissarissen: Hadji Mattahir, Mohd. Joeoes, Marah
Mantjajo, Mohd. Jasim dan Lelo Bongsoe.

Verslag Herzienings Commissie.

(dari Neratja).

(Sambuangan H. S. No 32)

Bedanja dengan Staten
Generaal di Nederland.

Sidang wakil ra'jat jang dike-
hendaki boeat permoeaan bagi
Hindia, tentoe akan ada djoega
bedanja dengan madjelis Staten
Generaal di Nederland. Di Neder-
land dasar sidang itoe semata-ma-
ia ada demokratisch.

Tapi di Hindia beloem dapat
melakoekan demikian, jaitoe kare-
na perantaraan Hindia kepada Ke-
radjaan masih berbeda dengan
perantaraan • Nederland kepada
Kerajaan itoe, sedang di Hindia
memang beloem dapat dilakoek-
an pemerintahan parlementair.

Di Nederland pegawai-pegawai
Kerajaan, bila berselisih dengan
Sidang Wakil Ra'jat, terpaksa mes-
ti meletakkan jabatannja.

Djika Parlement di Nederland
hendak mendjatoehkan Minister,
moedah sadja; jaitoe dengan mem-
batalkan begrooting, atau memba-
talkan sesoetoe pasal sadja dalam
begrooting itoe.

Keadaan sebagai itoe, boeat
sekarang tentoe beloem bisa dilakoek-
an di Hindia.

Tapi sementara itoe patoet djoega
dipikirkan djalan lain boeat
menjalesakan sesoetoe perselisih-
an antara Regeering dengan Si-
dang Wakil Ra'iat. Timbangan
Commissie tiap-tiap ada perselisih-
an tentang sesoetoe pasal da-
lam Begrooting, haroeslah dise-
rahkan memoetoeskannja kepada
Kerajaan. Djoega didalam seso-
etoe perselisihan lain, oempama-
nja jang mengenai pasal memper-
boeat Wet, haroeslah diserahkan
memoetoeskannja kepada Kera-
djaan.

Di Nederland jang memoedji
Minister itoe, beloem tjoekeop ka-
lau sekaer pandai dan tjapak sa-
hadja. Ia poen haroes masoek par-
tij jang terbanjak soearannja dida-
lam Parlement.

Tapi di Hindia gerakan poli-
tik baharoe bermoea; djadi jang
mendjadi chef Departement itoe
tentoe tidak bisa terambil dari
kacam-kacam politik jang masih
moeda, dan beloem sempoerna
hidoepnja.

Selainnja dari itoe, boeat di
Hindia, Sidang Wakil Ra'iat da-
lam sementara waktoe memang
masih diharap boeat dipimpin o-
leh Regeering. Oleh karena itoe
tidak boleh djadi kalau Regeer-
ing itoe ada bergantoeng nasib-
nja kepada Sidang Wakil Ra'iat.
Ada sambuangan.

HINDIA SEPAKAT.

Woodjoednja kalimat „Hindia
Sepakat“ nistjaja moedahlah tera-
sa dihati kita, tetapi menjeboet-
kan istimewa boeat mengerdja-
kannja, soedah tetapi mendjadi
kang pekerdjaan besar.

Jang moedah terasa, soesah di-
kerdjakan seperti itoe, boeknlah
loear biasa, tetapi kerap kedja-
dian.

Tinggal diamkah soetoe bang-
sa jang bergerak kepada kemadjoe-
an pada perasaan jang ta' moe-
dah dizahirkannya? Tentoe tidak!
Soepaja toean-toean pembatja
tidak mengadakan pertanjaan, ba-
iklah saja dahoeloei menoetoeerkan
jang dimaksoed.

HINDIA SEPAKAT jaitoe:

Pendoedoe Hindia, sepakat
mendjadi SATOE (Indier), se-
pakat mendjadi satoe perasaan,
sepakat mendjadi satoe toedjoean,
sepakat mendjadi satoe kemoelias-
an, sepakat mendjadi satoe kehina-
an (?) sepakat mendjadi satoe ke-
senangan, sepakat mendjadi satoe
kesoesahan (?) sepakat mendjadi
satoe kekoeratan, pendeknja sepa-
kat mendjadi satoe dalam segala
hal jang membawa Hindia kepada
KEAGUENGAN, hina dan moelia
sama bersama, senang dan soesah
sama bersama.

Moedahkah hal itoe diperoleh
dan dilakoekan? Moedah.

Hargakan, peroesahaan serta
pergoenanlah bangsa, ba-

tang-barang, perboeatan, vereen-
iging, soetoe orzag hoetoe-hoe-
tan, padang, tanah, keloerangan enz.

Hindia dengan setinggi-tinggi
nja

Bagaimana poela soepaja dipe-
roleh itoe?

Dengan semoedah-moedahnja.
Boeknlah dengan sedjoeh
djoeahnja segala sifat lalim, ma-
las, lengah, bingit, marah, som-
bong, (angkoe) tjemboerne boros
dendam. Dan pada tempat itoe
gantikanlah segala sifat adil, ra-
djin, ingat kasih, sajang, sabar, ra-
mah, pertjaja tetap, (gedidig)
hemat teroes terang (openharig).

Dan moelilah dengan: meloe-
askan padang onderwijs, meloe-
askan peroesahaan dengan kapi-
taal jang berkoempoel (maats-
schappelijk kapitaal) boeknlah
lah peroesahaan jang bernaisi-nai-
si kasihlah orang ketjil; soepaja
orang besar mengasihni engkau.
Allah tempat meminta, wet (boe-
kan radja) tempat berlindoeng.

Tot zien
AOE.

O. REGEERING!

Adakah lagi tempat kami
berlindoeng?

Demikianlah boeninja ratap dan
tangis hamba raajat pendoedoe
PEMATANG TANAH DJAWA
(Siantar), hingga menderoe
memboeboeng setinggi-tinggi.
Oleh karena befasalah roepanja
soedah pendoedoe sana, bahasa
itoe negerinja adatah teraloe
amat djoeahnja ketinggalan dari
nama2 M a d i o e, jang soe-
dah sama2 dijapai-oleh sesa-
manja pendoedoe.

Hamba raajat didaerah P. T. D.
sama2 berteriak dengan sekoer-
at-koeratnya: Meminta dengan
sangat soepaja djadakan tem-
pat berlindoengannja dari na-
ma K e t j i n g g a l a n, pa-
da Regeering jang diharab sela-
ma2nja memegang neratja ke-
s'dilan. Sebab pendoedoe sana
waktoe ini adalah berasa seba-
gai diperanak tirikan oleh jang

berwadjab. Lantaran mereka tel-
ah dapat memperhatikan segala
roepa2 kemadjoean jang soedah
dirasa oleh sesama kawannja
pendoedoe, seperti dilem Ge-
west, kemadjoean mana semoea-
nja itoe mestinja bergantoeng
pada didikan dan kasihan dault
Gouvernement kita.

Sebagai apa jang saja soedah se-
boeat diatas, itoelah poela mendja-
dikan hertjaboelnja beberapa per-
bintjangan didalam simoebari ki-
ta, berotolang?

Apakah Gouv. ada loepa pada
hamba ra'jat di itoe negeri, pada
hal pendoedoeannja ada beriboe
djiwa?

Apakah Gouv. tiada begitoe soeka
soepaja itoe negeri madjoe seba-
gai lain Afdeling?

Pertanjaan jang diatas, tentoe
sada barangkali setengah dari
pada toean2 pembatja, membi-
langkan: itoe pertanjaan maoe da-
langnja dari pikiran orang jang
boekan berhati waras, atau
dengan pendek sadja, satoe
moestahil.

Akan tetapi kalau kita pikir de-
ngan sepietas laloe, njatahah per-
tanjaan jang diatas, setengah mem-
betoalkan pada hati kita. Sebab
kemadjoeanja itoe negeri, poen
pendoedoeannja boleh dibalang
satoe party poen tiada jang mem-
berikan barang satoe namapoen
atau sadja mempergoenakan oen-
toek zaman kini. Didikanpoen, a-
tau pembawaan kemadjoean ba-
gi hamba raajat, belon ada be-
gitoe memadai, daripada jang
berwadjab. Selain dari pada mnta
wang rodi dengan belasting. Da-
ri manatah anak negeri akan me-
ndapat kemadjoean? Sedangkan
boeat roemah sekolah akan tempat
anak beladjarpoen tiada, barang
soeozahpoen. Terketjoeali seboe-
ah roemah ketjil jang didirikan
oleh Pendeta, boeat tempat per-
minggoean orang jang beragama
Christen. Itoelah disambalkan oen-
toek anak, ketjil akan tempat be-
ladjar. Itoepoen tidak sampai mem-
berlindoeng bagi mereka jang
mana sebegitoe besar serta ramai

anak negeri (pendoedoeannja.) Dja-
ngankan doeloe jang lain.

Hati siapakah jang tiada
berasa heran?

Raajat manatah di P. T. ka-
lau seroepa ini, tidak berhati
tjemboeroe?

Rodi dan belasting kita sa-
ma, bazar, dan boekan poela
soeka ketinggalan.

Perentah dari Gouv, kita
sama, mendjoendjoeng.

Kenapa pendidikan tidak
diseroepakan dengan lain Ge-
west (?)

Maka berhoeboeng dengan apa
jangsaja seboeat diatas, poen de-
ngan toelian jang tiada dengan
seperlinja ini. Kami pendoedoe
P. T. Djawa j. t. berharap dengan
sebesar, pengharapan, moga, soe-
di apalah kiranja dault Gouv.
meneger kami jang masih tinggal
didalam loerah lembah kebobodan
ini. Ta' ada lagi harapan kami jang
lain boeat tempat kami berlindoeng
tempat mengadoe, tempat memi-
nta selainnja dari pada kasih dan
sajangmoe, kepada kami hamba
raajatmoe. Maka tiada poetoes-
nja poela harapan kami dari pada
pimpinan serta didikanmoe sela-
ma2nja. Kami oelangi lagi membi-
lang: O, REGEERING! REGEER-
ING! toeknlah pengadjaran
(didikan) jang sebaiknja oentoek
oebat kami jang masih berpenjakit
bodoh ini. Dirikanlah sekolah oen-
toek anak2 kami beladjar. Soepaja
pikiran kami kelak djangan me-
noemboehkan ada apa2nja. Lagi
poen kami ada pertjaja bahasa jang
teroetama nomor satoe Onderwys-
lah akan membawa barang siapa
djoega kepada nama seboetan o-
rang kelak, maoe poen sekarang.

Demikianlah serta harapan ka-
mi hamba ra'jat dari pada daer-
jang jang terseboet.

Oleh hamba ra'jat

A. K.

Bah Kisat, den Bah Tonggoeran,
tahoen P. T. D.

DONA

Satoe tjeritera jang djadi im-
pian dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini diindoengi pak
pengarang (*).

Toean Hanze dan Dorkas toer-
oet djoega sampai kekawal meng-
hantarkan Heimat, sedang toean
Desta, sebab ada berhalangan,
tjoema sampai didjerambah sta-
tion dinegeri itoe sahadjja toeroet
menghantar.

„Selamatlah Heimat!“ inilah
oetjapan jang penghabisan dari
toean Hanze, sedang kapal jang
membawa Heimat poen bertolak-
lah!

VI. Hindia jang berbakti diting- galkan Hanze.

Toean Hanze jang rezekinja san-
gat moerah di Hindia ini, itoelah
berhoeboeng dengan Karoenianja
Toehan kepadanja, apalagi sebab
ia seorang jang loeroes dan baik
pekertinja terhadap kepada siapa
djoepoen. Lebih-lebih lagi, ia ada
seorang anak iboenja jang soeka
mengorbankan badannja, asal iboe
dan saudaranja dapat kelapangan
dari doenia kemiskinan.

Meskipun Hanze soedah keta-
hoel dengan senjata-njatanja, bah-
wa kantongnja telah penoeh dan
akan dihangkoetnja kenegerinja
dari Hindia, tetapi sedikit poen-
ta' ada garis didapati dalam hal-
nja landa kedjemawaan. Misalnja
boeat mengatakan: „Perdoeli apa
pada anak negeri Hindia, atau ta-

hah Hindia; toeh boekan bangsa
atau negeri saja.“

Melainkan seloennja adalah ge-
rak-gerakan dalam hatinja, hingga
soedah seperti idam-idaman, boe-
at mengatakan: „Sajang nasibnja
kacem Boemipoetera soedah se-
oempama djatoeh kedalam telaga
beratjoen, jang didapati dalam ha-
wanja permoeaan tanah Hindia;
dimana dengan sebagai soedah
terpaksa moesti menderita sifat,
jang djelek dan lemah, dalam be-
berapa lama. Ta' oebahnja seom-
pama seorang hamba jang ke-
mardikaannja koerang djandahkan
atau diberi oleh toeanja. Ing-
lah saja hendak menolong mereka
itoe, dengan sebab mengingat
bangsa kemanoestiaan; tetapi in-
lah ta' gampang dilakoekan, djika
hianja saja sendiri. Apalagi kalau
sampai maksoed itoe terlahir. Se-
bab tentoelah mendjadi kan ke-

benjilan dan terpisahnja saja dari
tengah' sesama saja jang berasal
dari Barat dipermoeakaanja Hin-
dia, lantarananja diantara mereka
itoe masih banjak jang memakai
martabat IV, ja'ni soeka hidoep
senang sendiri, biar lain orang
binasa atau dapat keroegian.“

Pandaknja, meneroet lakonnja
ini tjeritera impian dalam abad
sembilanbelas, tjoekeoplak keja-
kinan jang menjatakan, meski-
poen toean Hanze itoe orang ber-
asal dari Barat, tetapi dalam ke-
koeratan roehnja, memang ada ter-
simpan perasaan jang haloes jang
mengenai kepada keharoesan dan
kepantasannja satoe manoesia,
hambanja Allah, jang moesti mali,
memang memakalkan pikiran jang
adli ditengah-tengah djoeroesan-
nja semoea kebangsaan diatas ini
doenia.

Sajang! ja, amat sajang! Agak

nja ta' didapat doa sebagai toean
Hanze itoe. Lebih, sajang lagi,
sebab toean Hanze, lamalah soe-
dah lenjap dari doenia ini.

Apatah jang diharap lagi?

Itoelah ta' lain, melainkan roeh
nja jang soetji itoe, kalau, bisa
menghinggapi dengan rata-ratanja
dan sama rasannja dihati dan djan-
toeng teman sebangsanja, jang
masih berada dipermoeakaanja
doenia tanah Hindia Nederland.

Dengan diringkaskan. Sampa-
lah masa dan ketikanja jang toean
Hanze moesti tinggalkan tanah
Hindia, dimana soedah dengan
sengadja ia angkat topi, boeat oet-
japkan selamat tinggal, jaitoe di
sewaktoe kapal jang membawa-
nja bersama ahli roemahnja ke-
negeri Barat sana itoe.

(Ada sambuangan)

Asahi Bier



T J A P

M a t a



h a r i

Inilah sematjam bier jang paling baik dan enak. Soedah terkenal dan masjhoer dimana-mana.

Toean-toean djangan loepa bel'i ini bier Tjap Matahari

Agent boeat Westkust van Sumatra. (31)

MEIDJI & Co.

Padang

Siboga.

FIRMA „D. KARISOETAN, ACHIR
RADJAB & Co “

PADANG SOERABAJA

Aideeling barang-barang batiks.
adres RADJAB MANDAILING

Remember If you lost time, you lost money.
(Ingat toean, toean hilangkan tempo, samalah artinja oean mehilangkan oean),
Ada djoel segala roepa barang² batik, keloearan dari Fabrik-fabrik batik jang paling besar, seperti batik keloearan dari:

Soerabaja Solo,
Pekalongan, Djodja,
Batavia, Cheribon,
Bangil, Lasam,
Toeloengagoeng, Porong,
Peerwardjo, Sidoardjo,
Europa, en Tegal.

Jaloe dari segala roepa:

Kompong, kompong,
Tjelana tjelana,

Kain kain pandjang,

Selendang (kembang)

Tjael Pagl Sore

Selendang Soetra

Badjoe hoedjan (keloearan dari
Europa) Terboes haloes (keloe-
aran dari Meksir),

Teroes saban mell terima barang² baroe. Dan poenja peratoeran jang paling moerah dan semporna, kalau toean lant asoer pesanan toean mengertilah bahasa dikita poenja Firma ada itoe harga barang

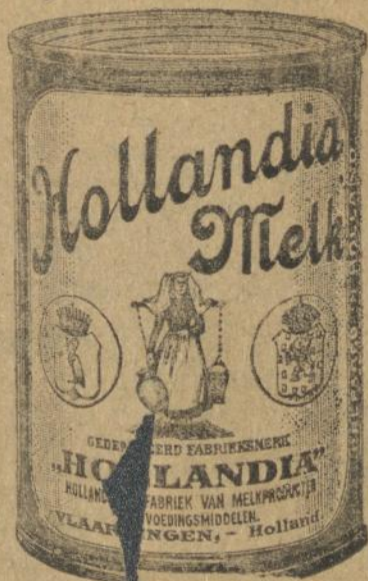
JANG PALING MOERAH”

dan mempoenjai barang batik

JANG PALING BAROE”

Segala pesanan dikirim dengan lekas, sebab meingat kita poenja persediaan barang-barang batik jang BEGITOE banjak (Menanti dengan hormat.)

RADJAB MANDAILING. (9)



ESOE ENTJER



ESOE MANIS

oesce jang pakel melek seperti diatas in soedah masjhoer seantero dionta. Rasanya enak dan kesehatannya terpoedji, Dokter soedah sampai tjekoep boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H
KERKHOFF & Co.
SIBOLGA.

(11)

A. T. O. S.

(Auto - Transport - Onderneming
„Sumatra”)

Saban hari djalan ka Balige

Tiga kali seminggoe ka Padang Sidempoean.

Tarief:

DARI:	KA:	Djar. K. M.	I Klasse.	II Klasse.	Moetan tlap. K. G.
*Sibolga.	Batang-Toroe.	57	f 4.—	f 2.20	f 0.02 ^a
	Padang Sidempoean.	89	„ 6.25	„ 3.45	„ 0.04
	Taroetoeng.	66	„ 4.60	„ 2.55	„ 0.03
	Siborong-borong	92	„ 6.40	„ 3.55	„ 0.04
	Balige.	114	„ 8.—	„ 4.45	„ 0.05

27

Tempat Auto berangkat disebelah Toko C

(ZINCK).

Sumatra Koffie.

Ini koffie paling wangi dan enak, koffienja terpilih dari koffie jang nomor satoe, harga paling moerah tjoema f 1.25, [1] pond.

Adres boewat pesan
TAMIN en IBRAHIM pasar la
ma.

SILOENGGANG.
N.B. ini harga lain ongkos
kirim. (32)

BATIK Pekalongan.

Saban kapal kami data-
kan saroeng-saroeng, kain
panjang haloes kasar, jang
soedah disoekai langganan:
REBOURS bisa kirim.

Filiaal firma A. M. S. D.
Kongsi „Mohd-Djali.”

kedai No. 22 Pasar Ikan.
Medan; Telegram adres
13 „DJALI.”

TAPANOELIE-ZEEP.

jaitoe sematjam saboen soe-
tji atau mandi.

TJAP KRETA API — LOCO-
MOTIEF BRAND.

Kebagoesannja tidak oesa di-
poedji, boleh persaksikan sen-
diri.

Keterangan dan tjonto boleh
dikirim, kalau diterima 25 Cent.
Jang mengasi keloear; A. D J A
SARIDIN, BATANG-
TOROE.

Ditjari jang soeka djoel di-
mana mana tempat. (29).

BATIK! BATIK!! BATIK!!!

Selaloe bisa dapat pesan
pada saya, dari kain-kain
BATIK Keloearan DJAWA.
Teroetama batik Pekalongan,
KOEDOES, dan SEMARANG,
dari jang kasar sampe jang
panjang haloes, dengan harga
BERSAINGAN. Pesanan besar
Ketjil bisa dikirim POST-
PAKKET Rembours: Selahkan
toean² tjoba hatoe pesanan,
perdjandjian Menjenangkan.
Prijscourant dan monster
kain batik KOEDOES, dan SE-
MARANG dikirim pertjoema
pada toean² jang minta, dji-
ka diberikoetkan Postzegels
boeat onkost kirimnja.

FIRMA THUNG & TJAN,
PADALARANG - PEEA-
NGER, J A V A. 24

„PARINGGONAN“

Batikhandel en agent Commissie
di-SOERABAIA

Soedah tiga tahoen lamanja teroes berlangganan de-
ngan soedagar-soedagar dari Sumatra Timoer dan Pa-
dang, Poelau Pinang, Singapoera, Kelang, Pahang, Kadjang,
Telok Insan, Makassar, Ambon, Menado, dan Timoer
Koepang.

Saja poenja perkerdjaan teroetama berdagang segala
batik keloear Tanah Djawa a batik jang diperboeat dari
kain poetih b batik jang diperboeat dari Soetera tjap
dan toelisan.—

Saja boleh kirim dengan post rembours asal sadja pe-
sanannya paling sedikit f 150. Kalo kirim oewang lebih doe-
loe saja poengoet Commissie tjoema 1 1/2 %.

Barang berkajoe keloearan dari Europa dan Japan bisa
djoega saja kirim asal sadja dengan atoeran Commissie
(kirim oewang lebih doeloe) dengan memoengoet commis-
sie 1 1/2 % djoega.

ADRES : Menoenggoe dengan hormat

Paringgonan 28 Sasak Soerabaia PARINGGONAN.

14

CHABAR PERLOE. CHABAR PENTING

Soedah lama ditoenggoe badjoe
oedjan (regenjas)

Sama kapal Teenkai jang baroesan sampei disini
dari Europa kita ada terima sekoempoelan besar da-
ri roepa² BADJOE OEDJAN. Kita poenja badjoe oedjan
jang toean² tentoe soedah kenal ada mempoenjai
kwaliteit jang paling BAGOES koewat dan ringan, ma-
tjam dan harganja seperti jang terseboet dibawah ini:

46/36, warna hitam dan koening pake-tangan toetoepep kepala	f 30,
44/36, " " " " " " " " " "	f 27, 50
42/36, " " " " " " " " " "	f 25,

Ada sedija roepa-roepa barang Batik Djawa aloes
dan kasar djoega banjak sedia TERBOES jang paling
haloes warna merah toewa dan merah moeda, mo-
del sedikit tinggi temboet loenak (tidak keras) harga
f 10.- satoe.

Kita poenja badjoe hoedjan dan terboes diterima
tidak bagitoe banjak seperti biasa, dikoewatiri nanti
lekas abis, dipoedjikan toean² lekas atoer pesanan
dengan post rembours.

Menanti pesanan dengan hormat.

„Firma D. Karisoetan, Achir, Radjab & Co.”

(D.A.R.)

8 Pasar Gedang

Padang S.W.K.

Abdulmanap & Dja- Manoppoe „Sapirok” (Tapanoeli)

Selamanja sedia mendjoel barang² kehasilan
tanah dan boeatan Batak model Sapirok.

Seperti:

a. Paroppa sadoen; paroppa jang bertoelis koejdori dan
lain² kain tenoenan Sapirok.

b. Tappa, Tagan, dan lain² perkakas tempat sirih dan tem-
bakau jang disadoer dengan roepa² manik

c. Bide dan tikar; haloes dan kasar.

d. Kopi jang telah terkenal bagoes; boeat diminoem paling
enak; dan boeat bikiu bibit paling bagoes, hasilnja
Aek Lampesong di Dolok Siboeal-boeal; (tjoema bisa dikir-
rim dengan Rembours sadja, sebab tidak berapa banjak lagi)

e. Kemenjan jang paling bagoes; hasilnja Hoete Imbaroe
Loeat Lombang.

Segala pesanan diatoer dengan rapi, djoega boleh dikir-
rim dengan Rembours.

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

Abdulmanap & Dja Manoppoe. (22)

Mohd. Alie Mandailing

Batikhandel en Commissie agents
Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti
kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pan-
djang, tjaoel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REM-
BOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoema diambil
Commissie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita,
dril, trico dan kain² Japan, seperti tjap Kalawa jang soe-
dah masjhoer antero negeri dan keper tjap bebek. Tapi
kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih doe-
loe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sang-
goep mendjoel barang hoetan dengan harga baik.
Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE

ADIL MANDAILING

BATIKHANDEL No. 64
PADANG.

Sedia segala roepa² barang Batik keloearan Peka-
longan, Soerabaja, Lassam Toel. Agoeng, Solo dan Ba-
tavia, Djokja dan l.l. seperti saroeng², kain² panjang,
Salendang soetra dan benang, kompong² Djokja dan Pe-
kalongan, pendeknja, barang siapa dari toean² jang soe-
ka berdagang barang² batik keloearan tanah Djawa, tj-
balah pesan pada adres jang diatas, moedah, an apa²
nanti barang² jang tertoeelis dalam lijst pesanan toean²,
dengan senang hati kita kaboelkan.

Djoega kalau toean² soeka barang Palicat atau
mantoek, kirim wang lebih doeloe, kita ambil Commissie
tjoema 1 %. Pesanan barang² bisa dikirim dengan re-
bours.

Begitoealah soepaja toean² ta...

Menoenggoe pesanan dengan hormat.

TELEGRAM-ADRES
ADIL Padang.

26)

Frm. HADJI SOELEMAN & ZONEN

Hoofdkantoor Padang Siderpoean,

FILIAAL: SIBOLGA, PADANG, SOERABAIA

Dengan hormat kita kasi beritahoé pada toean², jang kita ada berniaga Batik keloearan tanah
Djawa, haloes dan kasar, jaitoe saroeng, tjelana, kain panjang, ikat kepala, Oedeng, Sa-
lendang & Kompong, Solo, Djokja, Lasem, Koedoes, Gersik, Toeloenggoeng, Bangil, Porong,
Pekalongan, Batavia Dan selendang, Soetera keloearan Soerabaja.

Diharap toean² soedi aloer pesanan pada kita, pesanan koerang dari f 100.— kita tida bisa
kaboelkan, pengiriman dengan Rembours, kalau soeka kirim wang lebih doeloe, kita tjoema tarik
Commissie 1 1/2 %. Dan apa sadja Toean poenja soeka Barang jang ada di Kota Soerabaja kita
bisa oeroes, seperti Tjita², Derel Setereep, Keper, Lnan Tariko² dari Wool dan Soetera². Djoe-
ga kita soeka tolong djoel barang² hasil keloearan) Sumatra dengan Commissie 1 1/2 % seperti
Koffie, Beras, Damar Koelit manis (Kasea) dan l.l. menoeoeret harga kota Soerabaja.

Adres:

Saman Radjab Mandailing
Sasakstraat No. 8
SOERABAIA.

Telegram adres
SAMANRADJAB

Perniagaan di Batavia

Commission agent boeat segala
roepa barang.

Adres kawat Casim Batavia.

Adres soerat Mohamad Casim Man-
dailing Batavia.

Kiriman commissie procent menoe-
roet biasa.

Pesanan rembours direken paling
moerah. 28

HINDIA-SEPAKAT. lembar kedoea.

Sabtoe 18 December 1920 No 34.

"Adjaib bin Heran,"

tentang politiknya Regeering Belanda mengotero onderwijs di Hindia ini. Kita ambil bandingan gewest Atjeh dan Tapanoeli.

Tanah Atjeh tentoe toean-toean pembatja soedah ma'loem, jaitoe sebagian dari P. Soematera yang taknja arah sebelah Oetara, dan gewest Tapanoeli arah sebelah baratnja Soematera ini.

Gewest Tapanoeli moelai didoedoeki Regeering Belanda kira-kira pada taheen 1815. Menoeroet keritera orang jang pandai-pandai tentang halnja Regeering Belanda hendak mendoedoeki memerintah Tapanoeli tiadalah dengan diperangi malah dengan djalan persahabatan sadja. Hal ini soedah barang tentoeelah Regeering Belanda dengan ta'ada keroegian (mengelocarkau ongkos) boeat mendoedoeki gewest Tapanoeli.

Gewest Atjeh moelai didoedoeki Regeering Belanda kira-kira pada taheen 1873, dan menoeroet keritera orang jang pandai-pandai adalah amat soedah Regeering Belanda boeat mendoedoekinja (memerintahnja), sehingga mengelearkan belandja jang amat besar dan meniwaskan beratoes-ra toes djiwa manoesia, dengan pendek penoelis soebet *Tanah Atjeh ialah tanah jang diperangi Regeering Belanda.*

Gewest Tapanoeli sampai sekarang lebih koerang soedah 105 taheen diperintah Regeering Belanda dan gewest Atjeh lebih koerang 47 taheen. Djadi terang alias njata terdahoeleoe 58 taheen gewest Tapanoeli diperintah Regeering Belanda dari pada gewest Atjeh.

Sekarang kita erlingkan mata arah gewest Tapanoeli tentang *Onderwijs*, pada gewest ini adalah didirikan Regeering kita sekolah sekolah tempat ra'iat menoentoet bermatjam-matjam ilmoe, jaitoe Eur. sch., H. I. S., Inl. sch. Tempatnja sekolah ini hanjalah dinegeri jang ramai sadja, dan dikampoeng-kampoeng boleh dikata seboeah poen ta'ada sekolah didirikan Regeering kita. (Ada; tapi tidaklah sebanyak jang di Atjeh. Meski satoe atau doea, toeh ada djoega namanja kan? Red.)

Ditanah Atjeh ada djoega didirikan Regeering kita sekolah-sekolah tempat anak ra'iat menoentoet jaitoe Eur. sch., H. I. S., Inl. sch., sch., Amb. sch., Landb. cursus, jang tempatnja dinegeri jang agak ramai. Sedang dikampoeng, tiadalah keloggalan "sekolah desa" jang boleh diseboet hampir rata tiap kampoeng dan desa.

Dalam hal ini soedah terang kepada kita bahasa kelebihan tanah Atjeh dari pada Tapanoeli tentang sekolah jaitoe: N. sch., Amb. sch., Landb. cursus, dan sekolah desa beberapa ratoes boeah. (Mulo school lagi Red.)

"58 taheen" terdahoeleoe ber-lindoeng dibwah bendera sitiga Rona jaitobelah *Bendera Belanda*; menoeroet patoetnja (lajaknja) tentoeelah sekolah-sekolah poen soedah banjak jang lebih tinggi dari pada sekolah digewest Atjeh. Tetapi apa matjam ??, hanjalah sebaliknja. Lain tidak penoelis seboet kaasihanajaan !!!

Sekarang kita ambil bandingan hal gemarnja pendoedoek Atjeh dan pendoedoek Tapanoeli pasal mendoedoeki bangkoe sekolah.

Pendoepoek gewest Tapanoeli, diseloeroeh Hindia Nederland ini, boleh dikata masoek bilangan klas radjinnja pasal menoentoet

segala ilmoe kepandaian. Terboekti dan terang kepada kita, me lihat toelisan-toelisan pemoeke Tapanoeli jang tidak berhentinja boeat meminta sekolah-sekolah jang bergoena boeat pendoedoek disana. Lagi poela sebab ta' ada di Tapanoeli sekolah jang agak beroepa; artinja sekolah jang agak tinggi, banjak sekali pemoeke jang terseboet pergi kelain gewest boeat menoentoet ilmoe kepandaian itoe. Hal ini dapat kita saksikan dengan mata sendiri. Permintaan pemoeke jang terseboet roepa-roepanja beloemlah kedengaran kepada Regeering kita, jaitoeelah Regeering Belanda.

Tetapi sebab mengingat Regeering Belanda itoe, jaitoe satoe Regeering jang poeli pada otaknja hati penjang, pengasih, pe... tiadalah penoelis ini poetoes asa (poetoes harapan) jang nanti segala perminitan itoe tidak akan didiamkan sadja.

Pendoedoek gewest Atjeh menoeroet lahinja, pada zaman ini beloemlah gemar boeat mendoedoeki bangkoe sekolah. Boektinja: Kita tirk pada sekolah jang pa ling dibawah, jaitoeelah sekolah desa, sebab pada sekolah desa ini lah penoelis sekarang ada mendjadi sebagai pengajar (goeroe).

Kebanyakannya kalau ditanya pada anak-anak jang datang kesekolah, apa dengan sesoeknja (sesoeka orang toeanjakah) manka datang ia kesekolah? Djawabnja sekali-kali tidak, malah katanja sebab terpaksa sadja, karena takot akan olelebalang (ra djanja) sadja.

Mengingat hal ini, penoelis ada menaroeh pikiran jang bimbang bertjampoer rewan pada peratoeran Regeering kita jaitoeelah Regeering Belanda hal mengotero onderwijs itoe. Karena di Tapanoeli orang soedah bersorak setinggi langit (hampir kehabisan soera) boeat minta sekolah moelai dari jang rendah sampai kepada jang agak tinggi, tetapi malah teriakn itoe ibarat batoe djatoeh keloeboek.

Tetapi ditahan Atjeh orang ta'rinta, malah-malah Regeering kita soedah dermakan bermatjam-matjam sekolah, moelai dari jang rendah sampai ke jang agak tinggi. Tiakkah ini soeatoe hal jang *Adjaib bin Heran* ??

Oleh sebab itoe wahai Regeering kami jang pengasih, penjang, kabekalkanlah dengan selekas-lekasnja permintaan *Raiatmoes gewest Tapanoeli* jang telah bersoesah pajah boeat minta sekolah itoe; soepa ja djanan nanti ra'iat gewest Tapanoeli mengatakan: "Regeering Belanda Beranak kandoeng Beranak tiri".

Tetapi dalam hal itoe boekantah penoelis akan "mendedjar luau berd oeri", sekali-kali tidak, malah akan mendjakakan jang bangoen, mengingatkan jang ingat.

Hormat penoelis jang rendah,
S. D. P.

DJOELAN TEROEN, BELIAN NAIK-ROEGL
Pada penghabisan taheen 1919 jang telah silam tersiar chabar bahwa Gouvernement akan memboeka soeatoe djalan jang menoerhoedoengkan Sidikalang dengan Sumatra Timoer. Mendengar chabar itoe, apalagi dari se bab jang lajak mengetahoei keloe arnja, pendoedoek disana amat bergirang hati mengingat dengan adanya djalan jang dapat dilatoei kenderaan seperti bendi, pedafi, auto, ta' dapat tiada perhoeboeng

an perniagaan orang dari sana ke Sumatra Timoer makin djelas, ti ada lagi seperti jang soedah soedah. Hal itoe tentoe mendatangkan kedentoengan besar bagi pendoedoek seonderald-aideeling Dairilanden.

Toean-toean pembatja dapat timbang bagaimana soesahnja pendoedoek senegeri jang tiada menoerhoedoengkan seboeah poen jang dapat dilatoei Lenderaan selain dari pada koeda. Sampai sekarang talioen 1920 soedah akan silam, chabar tinggal chabar entah bagaimana djadnja orang-orang disana ta' dapat tahoe.

Oleh ketidadaan djalan jang baik itoe, maka pendoedoek disana merasas berbagai-bagai kesoesahan te oetama idan perkara dagang. Kehasilan jang toetama dari onderafdeeling Dairilanden, kemenjan, kopi, gajah, dan rotan, djadilah harganja kehasilan terlahoe toerpen dischabkan oleh saudagar-saudagar disana merasasoesah mengeloearkan, membawa ke mana-mana misalnja ke Sitalang dan Medan.

Jang membaw diti kampoeng kampoeng ke Sidikalang ta' lain dari pada dipikoel diatas bahoe menjebakkan dikampoeng terlahoe moerah harganja membaw dari Sidikalang ke Sitalang koeda koeli jang ta' seberapa itoe, apalagi ta' dapat toes sehari ke Sitalang, meski poen hanya 36 K.M. Oleh sebab djalan boeroek dan toeroen naik. Kadang-kadang soedah terboengkoes diti goni tetapi terpaksa simpan kembali lantar koeda jang membawa ta' ada.

Dari Sitalang ke Tigaras atau Langgeng dan ke Balige disebetkan dengan perahoe jang kadang-kadang mendapat godaan dari ombak karena badai di Danau Toba boekan sebagai.

Begitoeelah poela memasoekkan barang dagangan kesana seperti garam, ikan kering, minjak tanah dan minjak manis dan kain-kain. Oleh sebab banjak rintangan di djalan, misalnja garam basah, ikan koejoeb, belek botjor ta' dapat toes dibawak, maka terpaksa salah saudagar-saudagar menaikkan harga barang-barang disana goena penoehoep keroegian. Djadi kita ta' heran kalau dikatakan minjak tanah disana 3 ringgit belek, apalagi sebab kerap poetoes, sebab ta' ada membaw dari Sitalang ke Sidikalang. Oenp: Seorang saudagar dari Sidikalang pergi menggalas ke Sitalang boelan Augustus. Jang hanya 3 hari perdjalan, tetapi barangnja tiba ke Sidikalang baroe 4 December. Djadi ta' heran kalau modal kain koerang lagi 14 setip per. M djoealan soedah lebih 17 ketip $\pm 30\%$, 40%.

Kedoea perkara: Pegawai Goehernement jang toeroen naik ke Sidikalang dan serdadoe jang pindah-pindah jang mana ada anak dan isteri, katanja ta' dapat berdjalan kaki begitoe djoeh, naik koeda ta' tahoe maka djadilah tandoe; koeli bagi tiap-tiap tandoe 8 orang dengan gadji jang ditentoeakan seroepiah seorang 2 hari poelang balik.

Lagi poela jang biasa kalau koeli hoeslah senang-sama senang, disini tidak kelan dia tak maoe dhoekoem. Seperti ada se kait kedjadian, begini perloe koeli membawa barang salah satoe orang Belanda, djadi koeli tiba soedah lewat p. 10 hoesnja p. 7. Dapat panggil ke Sidikalang, katanja sikoeli sebab baroe pagi, dapat perintah dari kepala kampoeng, kata kepala kampoeng tidak, kemari soedah koebilang-

kan djoega, tadi pagi poela, kesoesahnja... soesah?

Kalau menoeroet kemaoean orang gadji toeres 3 kali lipat se bab mengngat kesoesahan memikoel orang jang sehat, itoe poen soesah djoega. Selain dari pada orangnja, barangnja lagi, boeat koeda koeli terlan, au sedikit kadang terlampau besar (peti). Serdadoe-serdadoe biasa berdjalan kaki, maar isterinja (boekan anak) diatas pikoelan kami.

Bagi mereka jang memakai koeli itoe poen meras soesah, karena koet menjari koeli sampai 8 orang boekan marrah berhoeboeng dengan zender kemaoean. Kalan ikoet badjoe belang baroe aditoe poen beloem tentoe dia ta' senang Oemp: Seorang kelak pindah sebab sakit ke Balige, mak soet berangkat p. 6, tetapi djadnja p. 1 sebab ta' ada koeli, itoe poen isterinja terpaksa djalan kaki sebab ta' tjok jep koeli. Jang brasanja toeres sehari djadilah bertialam ditengah djalan, makin soesah lagi bagi kadoea belah pihak.

Pendoedoek Dairilanden toeroet djoega memikoel heeren diensi sebagai ditempat lain di Tapanoeli sini, atau bajar f. 10. setaheen. Belasting poen membaja djoega.

Regeering kami jang adil. Soe di apalah kiranja mengindahkan nasibnja kami pendoedoek seonderald-aideeling Dairilanden soepa ja pemboekian djalan jang terseboet dilangoengkan, agar soepaja kami ra'iat disana terlepas dari pada bahaja jang seperti terseboet diatas ini jaitoe soepaja kepajahan kami sehari-hari lebih berharga tinggi.

Apalagi melihat radja-radja disana itoe berapa soesah boeat menoeroes koeli-ke toeli, sedang mereka itoe tiada diberi gadji ketjoeali belooning sekali setaheen, terima oepatan hampir setiap hari.

Dari hal pekerdjaan koeli seperti jang terseboet diatas adalah sedikit pemandangan kita jang koerang baik, ialah orang-orang pendoedoek kota Sidikalang jang toeroet berodi djoega tiada pernah toeroe berkoeli, meski seberapa poen lekisnja koeli akan dipakai terkadang-kadang orang jang hendak maronan setiba-tiba soedah ditangkap opas zender pengefahoean radja, goena dipakai koeli memikoel barang, sedang orang kita Sidikalang ling gal tersenjoem sadja melihat.

Dengan hormat kami bermohon kepada Pemerintah Dairilanden soedilah kiranja memeriksai hal ini soepaja ditentoeakan siapa-siapa jang mesti toeroet berkoeli soepaja djanan sangkaan orang ada "pilih-eloe", sama-sama menangoeng ketjoeati mereka itoe jang soedah berdjalan pada Gouvernement. Soepaja nampak boek tinja: sama-rata, sama-sama, sama meras.

Toean Redacteur! Soedi apalah kiranja melajangkan selembar jang berisi kabar ini, adres Pemerintah onderafdeeling Dairilanden agar soepaja beliau ma'aloem adanja. (*)
BEWONER van DAIRI.

Baiklah, Red.

Kabar Hindia dan lain-lain.

MUTATIES - ATJEH.
Diangkat boeat lid gemeentefondsen di Lho' Seumawe, toean Sjech Mohamad Alkalali disana.

id. boeat wd. hulponderwijzer pada Inl. school kl. 2 di Matang Gloempang Doea, toean Mohamad Sandan, sekarang goeroe desa di Lho' Palooch.

Diperhentikan dengan hormat, dengan permintaan sendiri, dari djabatan assistent pada postkantoor di Koeala Simpang, toean Hassan Basri.

id id sebab berangkat, dari lid gemeentefondsen di Lho Seumawe, toean Ena Natersohib.

Beroleh verlof dalam Hindia satoe boelan, sebab sakit, toean W. Sahanoja, klerk pada kantoor goeberneut di Koeta Radja.

KE FILIPIJNEN.

Pada boelan Januari jang akan datang ini, kira' pada tanggal moeda, dengan Gouvernements-Stoomer Orion akan berangkatlah ke Filippijnen, onderdirecteur v. h. Dep v. onderwijs toean van der Meulen, voorzitter onderwijstraad toean Z. Stokvis, gedelegeerde leden dari itoe raad, toean de Nicuwenhuis dan van der Veen Adj. inspecteur v. h. Inl. onderwijs Raden Kamil, directeur Stovia, Dr. de Waardt, pastoor van Rith, ambtenaar v. lichadelijke opvoeding t. i. Juten, seorang goeroe. B. P. dari H. I. onderwijs dan wakil MULO, kata W. Warta.—

K. V.
Kapal silam K. V akan tiba di Aden pada 3-dezer.

PELABOEHAN NEDERLANDSCHE INDIE SEDANG KALOET.

Menoeroet beritahoe dari agenten kapal-kapal jang mengendoengni peleboehan di Hindia Nederland ini, bertarich Batavia 18 Nov. j. adalah sebab berhoeboeng dengan banjak rintangan dipelaboehan, Hindia Nederland ini, maka moelai dari tanggal terseboet diatas, barang jang akan dimoelat didalam beberapa boelan ini, soedah ta' dapat dipertangoengi lagi. Akan tetapi moeatan boleh djoega dimasoekkan kedalam boekoe boeat selama doea boelan akan datang, jaitoe menoeroet sesoeknja stomvaart maatschappij.

BAKAL BERGANTI.

Menoeroet warta dari Djogja karena Soeltan jng toea hendak meletakkan djabatan, akan penz-gantinja soedah dikira ialah poretanjanja jang sekarang masi ada dinegeri Belanda.

POLITIE MASOEK ROEMAH.

Orang jang datang dari Balige mengabarkan ketia dia bermalam dikedai nasi Si Oesoep di Balige, pada soeatoe malam dalam beberapa hari jang telah laloe, sesoedahnja lepau dikoenji se doea, dimana semoeta orang maoe tidoer, tahoe, orang soedah dapatkan seorang politie agent bersemboni dibalik pintoe, entah dari mana dia naik, walapoen bagai mana orang tanjak padanja dari mana dia naik tetapi dia ta' maoe kasi tahoe. Dia djawab sadja dia boekan dikoeasani orang poenja roemah sebab dia seorang politie.

Achirnja orang bawa-pada De mang Balige.

TOEAN TJOKROAMINOTO.

Sesoedahnja Procureur Generaal mendengar keterangan jang ditinjau padanja dalam beberapa hari ini, maka beliau soedah dapat verlof lamanja satoe minggu poelang ke Soerabaja boeat mengambil boekoe, C. S. I. goena membenarkan segala penjahoeatan. Sementara ia beloem sampai di Soerabaja Justitie soedah soe-

roeh beslag segala archief (tempat penyimpanan) boekoe, dan s. s. C. S. I.

Pada tanggal 6 dezer kembalikan ia didengar oleh Procureur Generaal.

GADJI GOEROE².

Menoeoet perobahan baroe, staatsblad no. 677, gadji goeroe boempoeoera, terhitoeing moelai 1 Januari 1920 seperti dibawah ini:

A. Kalau djadi kepala sekolah: 1. Keloearan dari Kweekschool 190 + 4 x 110 a 2 tahoen + 110 3 a tahoen + 1 x 15 a 3 tahoen = 1175.

2. Keloearan dari Normaalschool 155 + 4 x 175 a 2 tahoen + 4 x 110 a 3 tahoen = 1125.

3. Keloearan dari Goeroe bantoe 145 + 4 x 120 a 2 tahoen + 4 x 175 a 3 tahoen = 195.

B. Terschoet A kalau masih djadi pen bantoe: no. 1 175 + 4 x 110 a 2 tahoen + 3 x 10 a 3 tahoen = 1145.

no. 2 140 dan 4 x 175 a 2 tahoen dan 4 x 110 a 3 tahoen = 1110.

no. 3 130 dan 4 x 175 a 2 tahoen dan 4 x 110 a 3 tahoen = 180.

C. Goeroe desa bergadji 120 dan 6 x 125 a 3 tahoen = 135

D. Goeroe keloearan Hoogere Kweekschool: 120 dan 4 x 120 a 2 tahoen dan 4 x 125 a 3 tahoen = 300.

E. Eerste lni Onderwijzer, seperti A no. 1 ditambah 150, djadinja 140 sampai 125.

F. Goeroe goeroe bahasa dan goeroe Gambar di Kweekschool Normalschool dan opleidingschool seperti A no. 1 ditambah 175, djadinja 165 sampai 1250.

G. Schoolopziener seperti F sedang Hoofdschoolopzener seperti A no. 1 ditambah 125 djadinja 125 sampai 1300.

KEMBALI DARI PADANG.

Pada hari Djoem'at tanggal 17 dezer toean M.H. Manullang dan toean St. Soemeroeng, soedah sampai dikota ini, poelang dari Padang dengan mengambil jalan darat, via Eort de Kock—Sidempoean.

Raad van Justitie Padang soedah djalanakan pemeriksaan dalam perkara persdelict t. M. H. Manullang, tinggal hanja menanti ke poetoesan Raad sahadja lagi. Kita harap sahadja lepaslah beban itoe dari toedoehan atau dakwa: terseboet. Pada malam 17—18 toe djoega t.t. terseboet meneroeskan perjalanannja ke-Taroe toeng.

P. T. M.

Dibawah ini ada kami selas soeratinja Pemerintah tentang perdiriannja: "P. M. T."

(Perkoempoelan, Moehammadiah Tapanoei.)

Sibolga dan 26 sten November 1920.

Membalas bestuur Perkoempoelan Moehammadiah Tapanoei poenia rekest tanggal 18 boelan ini, kita kasih tahoe bahasa kita soedah mensjahkan perkoempoelan ini sementara menoeogoe kezin an tentang adanya peratoeran (statuten) perkoempoelan ini dari jang dipertoean Besar Gouverneur Generaal van Nederlandch Indie, dan kita tiada ada keberatan perkoempoelan ini bekerdja sebagai jang telah ditoeokan dalam statuten jang telah dikirim kepada kita.

De Resident van Tapanoei. Op last.

De tijd. wd. Secretaris. W. g. Van der Beek.

KEPADA.

Bestuur dari perkoempoelan Moehammadiah Tapanoei.

Sibolga.

WARTA BERITA.

Penoeelis NAMISKIN toelis boeat kita.

Meminta' banjak terima kasih. Kami sekalian pendoedoek kam poeng Moeara Soma Batang Natal tiada poetoesnja membilang kan banjak terima kasih kepada jang moelia padoeka toean A: Resident P. Sidempoean.

Sebab setelah padoeka toean inilah datang ke Moeara Soma, makannja kami sekalian orang jang mendapat belasting merasa sedih kebingungan, sehingga jang nerbetasing 19,60 pada tahoen ini, tatkala ditaksir oleh engkoe kepala koera M. Parlampoengan dengan A. Demang M. Soma di lekar menjadi 13,60. Sjoekoer lah! Sekali lagi penoeelis bilang kan "terima kasih banyak".

Karena toean jang moelia ini memikirkan hoeser ta'lijannja.

MAIN TERAM.

Di Bangkelang Aek Nangah orang selaoe main ukam sadja.

Toean Antia pembatja djangan lerkedjoet boekannja orang dengan orang, tetapi adalah orang dengan teranak. Kerbau Dja Sadjoeangan Aek Nangah dipakoek orang kakinja, sehingga kerbau itoe terpaksa disembelih. Koeda Kali Djoendjoeng Bangkelang di ukam orang sehingga koeda itoe melepaskan njawa jang pengabisan. Jang melakoekan pekerdjaan ini tiadalah dapat diketahoel. Di harap pada pemerintah disana menjhidiki perboeatan jang djahat ini.

PERTANIAAN.

Oleh saja Saerat, klerk b.d. toelrechtch di-Sibolga ada melahirkan satoe pertanyaan di-Hindia-Sepakat ini, agar t.t. pembatja jang moersji-moersji ambil pengertian sendiri, bagaimana sikapnja pegawai-pegawai agama Islam di-Natal, jang soedah melakoekan perkawinan diantara Retnamala dengan Boehrin, seperti terseboet dalam Hindia Sepakat No. 25 j.b.l. Demikian inilah:

Adakah tidak menjalahi sepan-djang adat, dan atau soedah di-oeoeloeskan sarat agama Islam, bahwa permintaan seorang perempuan jang tidak dengan seizin soeminnja, soedah lantas dika boekkan sadja olen kali (hakim) dan pegawai-pegawai?

Seperti isteri saja Gemalasiah sendiri soedah meminta kepada hakim agama di-Natal, soepaja Retnamala dikawinkan dengan Boehrin, pada hal dengan tidak seizin saja kepada Gemalasiah, maka olen hakim agama dan pegawai-pegawai disana itoe, se-olah lantas kaboeikan sadja. Apakah samatjam ini adakah terloe-oes menoeoerit sepan-djang adat dan sepan-djang agama?

Sibolga 12 December 1920.

w. g. Saerat.

SUMATRANEN BOND.

Pada petang Selasa malam Araba'a dalam kerapatan jang dihadiri oleh engkoe engkoe bernamjam golongan dan diladiri djoega oleh toean Manullang voorzitter HKB Tapanoei, diantara mana ada toeroet hoeser bestuur. Sjarikat Combinatie Minangkabau, bestuur SO bestuur SI, bestuur P G H B ald Padang, bestuur Saudagar Vereniging Sumatra, bestuur Tentara Nabi Moehamad, Loehak nan Tiga lars nan Doea, bestuur Persatoean Goeroe Agama Islam, Goeroe saija, Dagang saija, Jong Pariaman, Koer. Maocena dan beberapa engkoe-engkoe Saudagar di Padang jang berasal dari Tiga Loehak serta pemoeda-pemoeda bangsa Sumatra, pehak leden Gemeenteraad engkoe Noerdin Rasat dan Maran Soetan, d'roemah Moersjid school di Pondok. Vergadering mengambil ke-

poetoesan tidak mengakoe keber-
hebanja leden HBSB jang soe-
dah ditoeokan hanja tetap djoe-
ga bestuur jang lama sekalipoen
masing-masing dari sebahagian
besar, telah melahirkan meletakkan
djabatannja.

Keppoetoesan ini telah diserah-
kan oleh vergadering kepada eng-
koe Soetan Lemangoeig jang
pada malam itoe bersamah-sama
mehadiri vergadeaing itoe, apa-
lagi karena bellau toe salah se-
orang lid dari pada Hoofd-
bestuur Sumatran (C. Begitoelah
kota Tiga Sumatra

KIRIMAN DARI SIDIKALANG.

Penoeelis M. M. toelis boeat kita:
Sekalian manoesia jang dimoe-
ka boemi ini memang mengam-
bil ketetapan menoeoerit setjara
perasaan, jang man perasaan i-
toe terbitnja dari pada kebiasaan,
akan tetapi perasaan manoesia
jang berpikir soedah pesti senen-
tiasa didalam peroeobahan, sedang
peroeobahan itoe tersebab dari pa-
da pengetahuan, jang tersebab
poela dari pada pelajaran dan
soeka memperhatikan keadaan-ke-
adaan jang sebenarnja, sebab itoe-
lah ada manoesia jang tidak soe-
ka menoeoerit peroeobahan itoe ad-
da kalinja koerang peladjaran,
koerang pergoaelan dan sekali-
poen ada peladjaran dan pergoe-
oelan, tetapi tidak memperhati-
kan atau tidak berpikir tentang
keadaan keadaan itoe, sebab itoe
djanganlah timboel sakit hati dan
dengki atas hizit kepada peroe-
bahan itoe. Tjamtanlah oleh toean-
toean pembatja jang terhormat!

Adapoen jang ditoeodjoei pepa-
ren jang diatas ialah segala roepa
peroeobahan oempama: peroe-
bahan politiek, pangkat-pangkat,
pemerintahan dan lain lain, se-
bagai jang soedah kedjadian di
beberapa negeri.

Akan tetapi soepaja insaf dan
sadar akan dirinja manoesia jang
sangat dengki pada peroeobahan
itoe maka sengadja kita adreskan
ini toelisan pada pendoedoek Si-
dikalang (Siapa jang loeka itoe
lah jang merasa petisnja). Sener-
ti pepatah orang Belanda: Wien
de schoen past, trekke hem aan.

Boelan Augustus 1920 itoe lah
jang tak moedah diloeapkan pen-
doedoek Sidikalang, kerna wak-
toe itoe lah pemerintah Sidikalang
lantas berobah jang mana doelo-
nja onderafdeeling Dirilanden di-
kemoeidkan Militair dan ditem-
pelkan padanja djabatan Gezag-
hebber, tetapi pada boelan jang
terseboet soedah djadi beroba-
dus Militair tinggal oeroes sja-
pan dan seripadoeka toean Ge-
zaghebber tinggal oeroesan pem-
rintah negeri (soedah dipisah) dja
di jang baen boesoek lantas bi-
sa berbaen, jang pintir menjid-
lat dahoeleoe sekarang soedah dja
di kesep betoel sebagai pepatah
toean A tot Z: Lain Sibolga, lain
Sidikalang, lain pantjaroba, lain
sekarang, dus kita tahoe betoel
toean Gezaghebber jang dahoe-
loe lain dan toean Gezaghebber
jang sekarang lain poela.

Lagi perobahan:
Moelai boelan Februari 1920
medja toean Klerk di Sidikalang
dihadapi oleh toean.....(?)
jang memeloek agama Christen
dan doeloenja itoe medja tidak
pernah dihadapi bangsa Batak, te-
tapi roepanja soedah begitoelah
maoenja na'uur, moelai pada boe-
lan Augustus 1920 itoe kerosi soe-
dah ditoeoeki lagi oleh toean
Sjamsoeddin jang memeloek aga-
ma Islam.

Na! kalau begitoe peroeobahan
itoe tidak akan mendatangkan
tjemoeroe dan dengki bagi ma-
noesia jang bersiat djoedjoer ker-
na soedahlah begitoe kehendak
Toehan Allah.

Akan tetapi kalau kita center

dipasar Sidikalang masih ada jang
sakit hati dan dengki atas peroe-
bahan-peroeobahan itoe lebih-le-
bih jang biasa doeloenja sitoe
kang ambil moeka. Sehingga toean
A tot Z soedah seperti keboe-
roe nafsoe dengan boeta toeli
membertangkan toelisannja, (zie
Hindia Sepakat ddo 16 Novem-
ber 1920 No. 21) adres toean
Sjamsoeddin. (*) tetapi sajang
toean A tot Z tidak soedi menoe-
liskan keadaan-keadaan di Sidi-
kalang jang betoel-betoel soedah
kedjadian libatlah sebelah.....

..... (?) Boekalah mata dan
njaringkan koeping, soepaja ter-
rang dan jelas; memang sangat
berhasil bagoes bagi anak nege-
ri dan pemerintah, bila toean A
tot Z soedi mempeparkan dalam
soerat chabar tabiat-tabiat amb-
tenaar-ambtenaar jang boewas
dan rakoos makan boeah jang
zonder ditanamnja. Harap diper-
hatikan betoel-betoel, djangan
soeka omong kosong nanti. "Toe-
han Allah balas padamoe. bila
engkau berdjoea". Dari pada
memoeliakan jang djoesta, terle-
bih berpaedah menoeelis jang se-
benarnja. (1)

(*) Beekan adres toean Sjam
soeddin, hanja ADA-ADA SADJA.

(1) Hal ini sebarang pestinja
lah, dan memangnja soedah po-
pulair. Red:

BAJAR ONGKOS DENGAN BIROENGOET.

Saja ini boekannja seorang jour-
nalist atau pemimpin dari hamba
rajaat kaoem pemoeat ikan
kampoeng Poriha (Tapanoei),
tetapi oleh karena mengingat di-
ini zaman jang bernama zaman
kemadjoean atau zaman peroba-
han, ini zamanlah roepanja sega-
la hamba manoesia jang ada di-
dalam kota, maepoen jang ting-
gal didesa-desa, ada menaroeh
perasaan, lantaran itoe, sengadja
saja ini, sebagai oepoesan dari
kaoem pemoeat ikan, meoerakan
sebagaimana perasaannja jang
diwaktoe membawa ikan di-ba-
lairong (pasar) ikan jang dikota
ini, jang mana soepaja jang ber-
koesa dapat memperhatikan bi-
sikan kami ini.

le wktoe kami masi sampai
kepasir dengan bergegas me-
ngajoekkan perahoe kami i-
toe, dengan mengintibares
jang besar, jang mana sam-
pai dipasir itoe, teroes kami
tarik perahoe itoe dengan
doea tiga orang; itoe poen
ta'poela sampai kedarat de-
ngan sempurnannja, hanja
tinggal digigi pasir sadja; te-
roes kami mdoeok dibalai-
rong meminta kirang kepada
mandoe balairong itoe, na-
ma si Poso; itoe poen kirang
jang terseboet ta'poela dapat
kami minta pada mandoe i-
toe, hanja jang kami dapat
bitjara jang kasar dengan
mata jang merah. Katanja:
"Toenggoe, boekan kowe sa-
dja jang bawa ikan disini,
orang lain poen masih ba-
njak." Mendengar bitjara si-
mandoe itoe dan melihat
matanja soedah merah (ma-
sdlah? Red.) kamipoen ting-
gal diam, terpaksa moesti
toenggoe. Tempoh² sampai
1/2 djam menantikan, habis
satoe orang mengangkat ikan
nja; sebab boleh djadi kami
tinggal diam sampai begitoe
lama, karena kirang pengang-
kat ikan itoe tjoea 2 sadja;
dan orang datang membawa
ikan tempoh-tempoh didalam
1/2 djam 4 atas perahoe jang
datang membawa.

Perniagaan ikan jang di-
bawa kaoem pemoeat ini,
sampai berharga dalam sa-
toe-satoe perahoe 175; dan
ada djoega jang 110. Hal jang

beginilah atjap ka-
tangan perkelahian.
satoe sama lain, seba-
kipoen saja dalang n
doea, lain orang datang j.
ketiga, kalau orang jang d.
tang nomer tiga itoe mata-
nja ada merah; dan koemis-
nja ada pandjang, ta'dapat
tiada, itoe lah bakal jang men-
dapat kirang itoe; lain orang
tentoe tinggal memangkoe
tangan s: dja.

Kami orang jang ta'ber-
koemis sedang tertoeogoe-
toenggoe dikirang itoe, tahoe
sadja kami poenja perahoe
soedah dibantingkan aroes
jang besar itoe. Hal jang be-
ginilah jang sering kali men-
datangkan bahaya keroegian
pada kaoem pemoeat ikan;
dan sesampai ikan kami di-
balairong itoe, seharoesnja
moesti kami siram dengan
air 1 atau 2 blik; tetapi ke-
adaan blik ini sma djoega
sebagaimana keadaan barang
jang teseboet.

Orang bekal jang maoe
siram ikannja sampai 20 rinti,
bleknja tjoea 2 sadja. Hal
jang setjara begini apakah
tidak dinamakan keberatan?
Apalagi bitjara simandoer
jang sombang (?) ini atjap
kali melanggar wet kesopa-
nan. Dan kalau kami koerang
lekas bajar rinti (?) dan ki-
rang, adoeah!!! berapa hari
dan granaanja pada kami.
Seperti baroe-baroe ini tang-
gal 24/11 jang laloe, seorang
kaoem pemoeat, nama Si-
pangasomi, orang Sibolga
Djoeloe, maoe bajar rinti (?)
dengan oeang kertas harga
f 0,50, simandoer ini tidak
maoe terima oeang kertas i-
toe. Dia bilang: "Saja tidak
ada oeang boeat membajar
kelebihan oeangmoe itoe".
Djawab Si-pangasomi: "ka-
moem terima oeang disini ha-
ri² sampai begitoe banjak,
roepanja kamoe tidak soe-
ka terima oeang kertas ini,
itoe poen besok saja bajar."
Djawab simandoer ini "Ha-
joh!! kowe pergilah, besok
boekan ada sibadoe mesok
ditjari oeang cent, boeat ba-
jar dinamakan pengaroeh
jang.....?"

Tetapi kalau oeangnja ti-
dak boleh tempoh. Politie
nanti panggil kita, dan ka-
lau kirang dan beliknja, tem-
poh djadi apa? itoe ki-
rang kami orang terpaksa
bajar satoe satoe orang 2
gedng, dan renei (?) 10,10.
Djoelahnja misti bajar de-
lapan gedang, Oieh sebab
itoe berharaplah kami kelia-
dapan padoeka toean Hoofd
Redacteur H.S. ini, mengirim-
kan selembar s. ch H.S. ini
kehadapan padoeka angkoe
Demang? jang mana soepaja
engkoe itoe dapat memper-
hatikan bisikan kami ini, soe-
paja simandoer jang tegah
ini insaf akan dirinja; dan
memperbaiki kirangnja dan
bliknja jang 2 itoe, soepaja
djangan kami membajar per-
tjemasadja.

Dari kami
Sidjoel ikan

Tidak perloe! Sebab kepada Ke-
pala Pemerintah dinegeri ini se-
ngadja telah ada kion pada se-
laloenja diterbitkan.

Dari Redactie.

Dengan besar hati kami jang
soedara-soedara Kaoem Pemoe-
kat (Nelajan) poen soedah ada
perasaan boeat keharoesan hi-
doepnja, lajak poela dihargakan.
Djadi atas hal ini, besar poela
harapan kami jang Berwadjab da-
lam oeroesan negeri dan ketente-
ramannja amoli pengertian.